

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

2022

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN IBU HAMIL DENGAN
HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN
RASA AMAN NYAMAN : NYERI**

Sekar Dewi Hanugrahening

Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

*Email : dewihsekar@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan dapat menyebabkan komplikasi pada ibu hamil, salah satunya hipertensi dalam kehamilan. Hipertensi ini muncul ditandai dengan peningkatan tekanan darah diatas 140/90 mmHg pada masa kehamilan usia kehamilan >20 minggu. Hal ini pastinya akan mempengaruhi kehamilan dan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman terutama nyeri. Tingkat nyeri merupakan salah satu indikator yang dapat dikontrol dalam penyakit hipertensi dengan kombinasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan musik klasik. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman : nyeri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini satu orang pasien hipertensi dalam kehamilan dengan gangguan rasa aman nyaman : nyeri diruang Merpati RSUD Simo Boyolali. Hasil studi menunjukkan bahwa pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman : nyeri dengan masalah keperawatan nyeri akut yang dilakukan tindakan keperawatan kombinasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan musik klasik selama 3 hari didapatkan hasil terjadi penurunan tingkat nyeri dari skala 3 menjadi skala 1. Rekomendasi tindakan kombinasi terapi rendam kaki dengan air hangat dan musik klasik efektif dilakukan pada pasien hipertensi dalam kehamilan dan dapat dilakukan secara mandiri.

Kata Kunci : Hipertensi dalam kehamilan, Nyeri, Rendam kaki dengan air hangat, musik klasik

**NURSING CARE IN A PREGNANT WOMAN WITH HYPERTENSION
DURING PREGNANCY IN MEETING THE NEED FOR SAFETY AND
COMFORT: PAIN**

Sekar Dewi Hanugrahening

Student of Associate's Degree in Nursing Study Program Faculty of Health Sciences
Kusuma Husada University of Surakarta

*Email : dewihsekar@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy can cause complications in pregnant women, one of which is hypertension during pregnancy. This hypertension is characterized by an increase in blood pressure of above 140/90 mmHg during pregnancy > 20 weeks of gestation. This will certainly affect pregnancy and cause disruption of the need for safety and comfort, especially pain. Pain level is one indicator that can be controlled in hypertension using a therapy such as soaking feet in warm water while listening to classical music. The purpose of this case study is to find out the description of nursing care in pregnant women with hypertension during pregnancy in meeting the needs for safety and comfort: pain. This was descriptive research using a case study approach. The subject in this case study was one patient with hypertension during pregnancy having disruption of safety and comfort: pain in the Merpati room at Simo Boyolali Hospital. The results of the study indicate that the management of nursing care in pregnant women with hypertension during pregnancy in meeting the need for a safety and comfort: pain having acute pain nursing problems, such as providing a therapy of soaking feet in warm water while listening music for 3 days shows that the pain level decreased from a scale of 3 to 1. It is suggested that patients with hypertension during pregnancy independently taking therapy of soaking feet in warm water while listening to classical music because this therapy is effective.

Keywords: Hypertension during pregnancy, pain, soaking feet in warm water, classical music

PENDAHULUAN

Hipertensi (tekanan darah tinggi) merupakan suatu keadaan sistolik mengalami peningkatan 140 mmHg atau lebih dan diastolik mencapai 90 mmHg. Hipertensi dalam kehamilan telah terbukti bahwa kadar oksidan, khususnya proksidan lemak meningkat, sedangkan antioksidan misal vitamin E pada hipertensi dalam kehamilan menurun, sehingga terjadi dominasi kadar oksidan proksidan lemak yang relatif tinggi (Prawirahardjo, 2014). Hipertensi menjadi masalah kesehatan yang sering terjadi. Data WHO (*World Health Organization*) tahun 2018 bahwa banyak perempuan meninggal karena masalah kesehatan yang serius selama kehamilan dan persalinan. Salah satunya pada tahun 2015 dimana jumlah hipertensi pada kasus ibu hamil terdapat 839 juta kasus. Dan diperkirakan kasus akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 miliar atau sekitar 29% total penduduk didunia. Secara global kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung yang disebabkan karena hipertensi pada ibu hamil sebanyak 12%.

Data Depkes (2012) dalam penelitian di Negara berkembang seperti

Indonesia prevalensi hipertensi pada ibu hamil di Indonesia dan berbagai faktor yang berhubungan desain penelitian berasal dari 440 kabupaten dan 33 provinsi di Indonesia diambil jumlah responden sebanyak 8341 orang. Ditemukan ibu hamil dengan hipertensi 12,7% (1062 orang). Dalam profil kesehatan Indonesia tahun 2015 diketahui bahwa hipertensi yang di alami oleh ibu hamil sebanyak 27,1% yang merupakan presentasi tertinggi kedua penyebab kematian ibu perdarahan 30,3% (Imaroh, 2017).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 jumlah kasus kematian ibu hamil di provinsi Jawa Tengah sebanyak 475 kasus dengan rata-rata dari jumlah kasus disetiap kabupaten. Salah satunya disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan dan juga preeklamsia sebanyak 32,9% (Azam, 2019). Ibu hamil yang pernah periksa di kabupaten Boyolali tahun 2013 sekitar 15,6% menderita hipertensi kronik maupun hipertensi gestasional dalam kehamilan (Setyaningrum, 2014).

Hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya.

Gejala – gejala itu adalah sakit kepala/rasa berat pada tengkuk, pusing (vertigo), jantung berdebat-debar, mudah lelah, pengelihatn kabur, tlinga berdenging, dan mimisan (Khairani & Fadhila, 2015).

Salah satu kasus dari komplikasi kehamilan sebagai penyumbang AKI di Indonesia adalah hipertensi dalam kehamilan. Menurut Lalenoh (2018) kehamilan dengan hipertensi meyebabkan risiko tinggi wanita hamil dan bayinya, serta merupakan penyebab kematian maternal tertinggi dan penyebab angka mortalitas perinatal yang tinggi, selain menyebabkan partus prematurus dan berat badan lahir rendah. Hipertensi yang timbul selama kehamilan kebanyakan kasus terjadi pada kehamilan anak pertama, biasana terjadi pada pertengahan usia kehamilan. Hipertensi yang terjadi bisa tanpa disertai proteinuria bermakna (hipertensi gestasional) atau disertai proteinuria bermakna (pre-eklamsia), dapat juga terjadi pada pasien yang sebelumnya dengan riwayat hipertensi kronik, maupun kehamilan yang mempengaruhi terjadi hipertensi (hipertensi gestasional) (Lalenoh, 2018).

Ada beberapa upaya untuk mengendalikan tekanan darah tinggi pada ibu hamil. Cara tersebut dapat menggunakan terapi farmakologi dan

nonfarmakologis. Secara terapi farmakologi dapat digunakan obat-obatan antihipertensi, tetapi terapi farmakologi ini dapat menimbulkan efek samping berupa mual, muntah, pusing, takikardi dan palpitasi yang berbahaya bagi tubuh (Putri & Amalia, 2019). Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi dalam kehamilan dengan memberikan teknik hidroterapi yang salah satunya dengan tindakan rendam kaki menggunakan air hangat. Rendam kaki menggunakan air hangat akan merangsang syaraf yang ada di kaki untuk bekerja dan berfungsi mendilatasi pembuluh darah dan melancarkan peredaran darah (Ambarsari, 2020).

Terapi rendam kaki air hangat adalah dengan cara merendam kaki hingga batas 15 cm diatas mata kaki menggunakan air hangat 39°C- 42° C selama 15 menit (Ambarsari, 2020). Hidroterapi rendam air hangat yang bersuhu cukup hangat merupakan terapi nonfarmakologis yang efektif, hal ini dibuktikan oleh peneitian yang dilakukan Iilkafah (2016) di penelitian ini dilakukan terapi rendam kaki air hangat dengan suhu air 39° C - 42° C dalam waktu 15 menit sebanyak 1 kali dalam 1 kali intervensi (Ambarsari, 2020).

Kemudian untuk pengobatan nonfarmakologis yang dapat dilakukan adalah pemberian musik klasik. Musik klasik yaitu suatu stimulus yang unik dan dapat mempengaruhi respon fisik dan psikologis seseorang dalam pendengarannya serta merupakan suatu tindakan yang efektif untuk meningkatkan relaksasi fisiologis yaitu penurunan nadi, respirasi, tekanan darah dan nyeri (Triyanto, 2015 dalam Siauta, 2019). Terapi musik klasik adalah usaha meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan suara yang pelan dan lambat sehingga tercipta musik yang bermanfaat untuk kesehatan fisik dan mental, serta dapat mengakibatkan tubuh mengalami rileks yang ditandai dengan penurunan denyut jantung dan tekanan darah (Deljanin, 2017 dalam Ambarsari, 2020). Kombinasi antara tindakan rendam kaki menggunakan air hangat dengan terapi musik klasik cukup efektif untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil karena kedua tindakan tersebut memiliki pengaruh menenangkan yang akan membuat klien merasakan rileks (Ambarsari, 2020).

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari, Ermiami & Hidayati (2020) menunjukkan bahwa pemberian rendam kaki air hangat dan musik klasik terhadap tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi dapat menurunkan

tekanan darah pasien hipertensi pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan pada 30 responden yang mengalami hipertensi. Sebelum diberikan teknik rendam kaki air hangat dan musik klasik tekanan darah 147/96 mmHg, dan setelah dilakukan tindakan menjadi 132/86 mmHg. Dari hasil tersebut terdapat penurunan tekanan darah, sebelum dan sesudah dilakukan tindakan rendam kaki air hangat dan musik klasik. Karena pengaruh kombinasi antara rendam kaki air hangat dengan musik klasik efektif untuk menurunkan tekanan darah, dilatasi pembuluh darah dan melancarkan sirkulasi (Ambarsari, 2020).

Berdasarkan data, informasi dan penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ibu Hamil dengan Hipertensi Dalam Kehamilan untuk Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman : Nyeri”.

METODE PENELITIAN

Studi kasus yang tertuang dalam karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui masalah asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman

nyaman : nyeri. Subjek yang digunakan adalah satu pasien ibu hamil dengan hipertensi kehamilan di ruang Merpati Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali. Fokus studi ini adalah pemberian Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat dan Terapi Musik Klasik pada pasien hipertensi dalam kehamilan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman : nyeri. Tindakan ini dilakukan 1 kali sehari selama 3 hari dengan durasi 15 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek yang digunakan dalam asuhan keperawatan ini menggunakan 1 pasien dengan hipertensi dalam kehamilan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman : nyeri di RSUD Simo Boyolali. Hasil pasien mengatakan pada tanggal 26 Januari pukul 11.00 WIB merasakan sakit kepala serta nyeri sejak 1 hari yang lalu dan merasa pusing. Sebelumnya pasien juga merasakan hal ini namun tidak begitu pusing. Lalu pasien mengatakan diperiksa di Puskesmas Juwangi, kemudian dari Puskesmas Juwangi memberikan surat rujukan untuk pasien dibawa diperiksa ke RSUD Simo Boyolali karena tekanan darahnya tinggi. Kemudian pukul 13.30 WIB pasien tiba di IGD RSUD Simo Boyolali dan mendapat tindakan pemeriksaan dan pemasangan infus. Di

IGD pasien diperiksa tekanan darahnya 170/110 mmHg, N : 88 x/menit, S : 36,6°C, RR : 22 x/menit dan mendapatkan terapi infus rl, injeksi dexa 1 ampul/12jam, nifedipin 3x1, metildopa 3x1, Fe 2x1, onolwa 1x1, dan asam folat 1x1. Lalu pasien mengatakan pukul 16.30 WIB dipindahkan ke bangsal Merpati, pasien mengatakan pusing, sakit kepala, dan nyeri karena tensi tinggi, nyeri seperti tertusuk-tusuk benda tumpul, nyeri dirasakan pada kepala sampai tengkuk, skala nyeri 3, dan nyeri hilang timbul. Pasien juga mengatakan saat ini sedang mengandung anak pertamanya dengan usia kehamilan 33 minggu lebih 1 hari. Pasien mengatakan tidak tahu sejak kapan ia mengalami tekanan darah tinggi, namun sejak hamil ia sering mengalami tensi tinggi dan pusing. Pasien tampak sedikit meringis karena nyeri, tampak sesekali memegangi kepalanya, pasien juga mengatakan bahwa dikeluarkannya yaitu ayah dan ibunya juga memiliki tensi tinggi, pasien juga mengatakan suka makan yang asin-asin, pasien mengatakan belum mengetahui tentang penyakit hipertensi dengan lebih. Pasien tampak antusias ketika bertanya tentang penyakit tekanan darah tinggi, pasien tampak antusias akan diberikan tindakan terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik untuk

mengurangi nyeri dan menurunkan tekanan darah, pasien tampak sedikit bingung ketika ditanya tentang hipertensi. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada 27 Januari 2022 pukul 08.00 WIB didapatkan hasil TD : 160/90 mmHg, N : 80 x/menit, S : 36.6°C, RR : 22 x/menit. Pasien juga mengatakan kaki dan tangannya bengkak.

Berdasarkan data yang didapatkan dari pengkajian diagnosa keperawatan utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis akibat nyeri kepala karena hipertensi dengan perubahan tekanan darah, melindungi area nyeri dan mengeluh nyeri.

Intervensi keperawatan sesuai dengan (SIKI) yang dilakukan yaitu manajemen nyeri (I. 08238) Observasi : identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi dan intensitas nyeri; identifikasi skala nyeri; identifikasi respon nyeri nonverbal; Terapeutik : berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik) dilakukan selama 1 kali sehari dengan durasi 15 menit; Edukasi : jelaskan strategi meredakan nyeri; ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri; Kolaborasi : kolaborasi pemberian analgesik obat nifedipin.

Berdasarkan intervensi yang telah direncanakan, penulis melakukan implementasi yang pada hari Kamis, 27 Januari 2022 pukul 08.45 WIB dengan hasil evaluasi *Subjektif* : pasien mengatakan sakit kepala karena tensi tinggi sejak 1 hari yang lalu, P : pasien mengatakan pusing, sakit kepala dan nyeri karena tensi tinggi, Q : nyeri seperti tertusuk-tusuk benda tumpul, R : nyeri pada bagian kepala sampai tengkuk, S : skala nyeri 3, T : pasien mengatakan nyeri hilang timbul, pasien mengatakan setelah diberikan tindakan terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik perasaannya lebih tenang, pusing berkurang, skala nyeri masih 3, pasien mengatakan sedikit paham cara melakukan tindakan untuk mengurangi nyeri, pasien mengatakan bersedia diberikan obat. *Objektif* : pasien tampak meringis, pasien tampak kooperatif, pasien tampak sesekali memegangi kepala karena pusing, pasien tampak mendengarkan penjelasan dengan baik. pasien diberikan obat nifedipin, pasien meminum obat yang diberikan. pasien tampak lebih tenang setelah dilakukan tindakan, TD : 158/90 mmHg, N : 85 x/menit, S : 36,5°C, RR : 22 x/menit.

Implementasi keperawatan kedua dilakukan pada hari Jum'at, 28 Januari 2022 pukul 08.00 WIB dengan respon

Subjektif : pasien mengatakan pusing dan sakit kepala, P : pasien mengatakan pusing, sakit kepala dan nyeri karena tensi tinggi, Q : nyeri seperti tertusuk-tusuk benda tumpul, R : nyeri pada bagian kepala sampai tengkuk, S : skala nyeri masih 3, T : pasien mengatakan nyeri hilang timbul, pasien mengatakan setelah diberikan tindakan terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik perasaannya lebih tenang, pusing berkurang menjadi 2, pasien mengatakan sudah paham cara untuk mengatasi nyeri, pasien mengatakan bersedia diberikan obat. *Objektif* : pasien tampak meringis, pasien tampak lebih kooperatif, pasien tampak lebih nyaman dan rileks setelah diberikan tindakan, TD : 158/103 mmHg, N : 82 x/menit, S : 35,8°C, RR : 22 x/menit.

Yang terakhir implementasi keperawatan dilakukan pada ketiga yaitu hari Sabtu, 29 Januari 2022 pukul 08.00 WIB dengan respon *Subjektif* : pasien mengatakan pusing dan sakit kepala sudah berkurang, P : pasien mengatakan pusing, sakit kepala dan nyeri karena tensi tinggi, Q : nyeri seperti tertusuk-tusuk benda tumpul, R : nyeri pada bagian kepala sampai tengkuk, S : skala nyeri 2, T : pasien mengatakan nyeri hilang timbul, pasien mengatakan setelah diberikan tindakan ke tiga kalinya ia merasa lebih nyaman, pusing

berkurang, skala nyeri 1, pasien mengatakan sudah memahami cara terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik untuk meredakan nyeri dan menurunkan tensi. *Objektif* : pasien tampak tenang dan rileks, pasien sudah cukup mengetahui manfaat terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik untuk mengurangi nyeri, pasien tampak lebih baik keadaannya, TD : 142/97 mmHg, N : 93 x/menit, S : 35,7°C, RR : 22 x/menit.

Tabel 3.1 Perbedaan skala nyeri dan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Hari/ Tanggal/ Jam	Aspek Yang Diobservasi		Sebelum dilakukan tindakan	Sesudah dilakukan tindakan
	Skala	Tekanan Darah		
Kamis, 27 Januari 2022	3	160/90 mmHg	160/90 mmHg	158/90 mmHg
Jum'at, 28 Januari 2022	2	155/108 mmHg	155/108 mmHg	156/103 mmHg
Sabtu, 29 Januari 2022	1	144/100 mmHg	144/100 mmHg	142/97 mmHg

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan proses keperawatan dari pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi dalam

kehamilan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman : nyeri di RSUD Simo Boyolali dengan mengaplikasikan hasil penelitian terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik dalam mengurangi tekanan darah dan rasa nyeri.

Rendam kaki dengan air hangat merupakan jenis terapi ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi edema, meningkatkan relaksasi otot, meringankan rasa sakit serta memberikan kehangatan pada tubuh dan mempunyai manfaat untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi (Potter, 2006 dalam Ambarsari 2020). Sedangkan terapi musik klasik yang diberikan dapat mengakibatkan tubuh mengalami relaksasi yang ditandai dengan penurunan denyut jantung, tekanan darah serta nyeri (Deljanin, 2017).

Kombinasi terapi rendam kaki dengan air hangat dapat menjadi salah satu tindakan alternatif dalam menurunkan tekanan darah serta nyeri kepala. Selain itu, tindakan ini juga dapat dilakukan secara mandiri dirumah.

2. Saran

a. Bagi Praktisi Keperawatan dan Rumah Sakit

Bisa lebih meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang terampil, inovatif, dan profesional terhadap pemberian asuhan keperawatan. Sedangkan bagi rumah sakit RSUD Simo Boyolali dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun dengan pasien sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat lebih mendukung kesembuhan pasien.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah wacana dan pengetahuan tentang ilmu keperawatan, tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi dalam kehamilan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman : nyeri.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat membantu dalam tatalaksana hipertensi dalam kehamilan di rumah sakit dengan menerapkan terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik sebagai

prioritas. Sedangkan bagi keluarga diharapkan dapat menerapkan terapi rendam kaki dengan air hangat dan terapi musik klasik dirumah.

d. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang konsep penyakit serta penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi dalam kehamilan dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman : nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Haidar. (2019). Hipertensi Dalam Kehamilan. *Jurnal : Herb-Medicine Journal*. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Devisi Nefrologi-Hipertensi, RSUD Banyumas. Vol. 2 No. 2 Hal 27-51
- Ambarsari, Elisabeth Metya & Erniati Nur Oktavia Hidayati. (2020). Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat dan Musik Klasik Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil dengan Hipertensi. *Jurnal : Nursing Care*. Universitas Padjadjaran. Vol. 3 No. 3 Hal 221-228
- Anggraeni, Dhonna., Erfiani Mail & Ferilia Adiesti. (2018). *Hipertensi Dalam Kehamilan*. Mojokerto : STIKes Majapahit Mojokerto
- Aryani, Nadia & Nofri Zayani. (2020). Penurunan Tekanan Darah Wanita Hamil Dengan Perendaman Kaki Air Hangat. *Jurnal : Jurnal Sehat Mandiri STIKes Yatsi Tangerang*. Vol. 15 No. 2 Hal 80-88
- Cisela, Dewi & Vivi Oktari. (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Surabaya : CV Jakad Media Publishing
- Gustini, Djunizar Djamaludin & Rika Yulendasari. (2021). Perbedaan Efektifitas Foot Massage Dan Progressive Muscle Relaxation Terhadap Penurunan Tekanan Darah Dan Kecemasan Penderita Hipertensi. *Malahayati Nursing Journal*. Vol.3 No.3 Hal 340-352
- Hasnawati. (2021). *Hipertensi*. Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia
- Hastuti, Apriyani Puji. (2019). *Hipertensi*. Boyolali : Penerbit Lakeisha
- Imaroh, Istiana Islahul., Sri Achadi Nugraheni & Dharminto. (2018). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Universitas Diponegoro. Vol.6 No.1 Hal 570-580

- Inayah, Maslahatul & Tri Anonim. (2021). Efektivitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Perubahan Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Preeklamsia. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*. Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan. (Diakses pada 27 Oktober 2021 <http://akbidhipekalongan.ac.id/e-journal/index.php/jurbidhip/article/view/118>)
- Juwita, Fadly Umar., Nurhaeda & Yudi Adnan. (2021). *Deteksi Dini Faktor-Faktor Hipertensi Gestasional pada Ibu Hamil*. Bandung : Media Sains Indonesia. Diakses pada 18 Januari 2022
- Laleno, Diana Christine. (2018). *Preeklamsia Berat dan Eklamsia : Tatalaksana Anestesia Perioperatif*. Sleman : Penerbit Deepublish
- Lowdermilk, D.L., Shannon E.P., & Kitty C. (2013). *Keperawatan Maternitas (edisi ke 8)*. Jakarta : Salemba Medika
- Manuntung, Alfeus. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang : Penerbit Wineka Media
- Maria, Insana. (2018). Gangguan Rasa Nyaman Hipertensi. *Akademik Keperawatan Intan Martapura*. Diakses pada 18 Januari 2022
- Marwati, dkk. (2021). *Pengantar Riset keperawatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Mufarokhah, Hanim. (2019). *Hipertensi Dan Intervensi Keperawatan*. Boyolali : Penerbit Lakeisha
- Mustarin, Yanti & Nurfaizan Duda. (2017). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batumoiito Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Gema Insan Akademik*. Vol. 2 No. 1 Hal 1-12
- Nazzaruddin, Mimi Yati & Dewi Sari Pratiwi. (2021). Pengaruh Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal : Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. Universitas Mandala Waluya. Vol. 16 No. 2 Hal 87-97
- Nurfatimah., Melinda S Mohamad., Christina Entoh & Kadar Ramadhan. (2020). Gambaran Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*. Poltekkes Kemenkes Palu. Vol. 14 No.1 Hal 68-75

- Nurjanna, Kassaming & Nurcahyani. (2018). Studi Mordibitas Penderita Hipertensi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Iqra*. STIKes Muhammadiyah Sidrap. Vol. 4 No. 2 Hal 84-87
- Pangkey, Ballsy., dkk. (2021). *Dasar Dasar Dokumentasi Keperawatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Pikir, Budi., dkk. (2015). *Hipertensi Manajemen Komprehensif*. Surabaya : Airlangga University Press (AUP)
- Putri, Lidia Aditama & Siti Mudlikah. (2019). *Obstetri dan Genikologi*. Jakarta : Guepedia. Diakses pada 16 Januari 2022
- Putri, Marchelinda Dwi. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Kehamilan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*
- Rahayu, Anik Puji. (2016). *Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Rahim, Rika., Siti Saadah & Sariesty Rismawati. (2017). Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Perubahan Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi. *Jurnal : Media Informasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Vol. 13 No. 2 Hal 1-6
- Rahman, Handono Fatkhur., Saipul Bahri & Heri Siswanto. (2020). *The Effectiveness of Warm Soak Therapy on Feet and Classical Music Therapy on Blood Pressure of Hypertensive Clients at Puskesmas Ijen Bondowoso*. *Jurnal : MIDPRO*. Universitas Islam Lamongan. Vol. 12 No. 02 Hal. 265-274
- Rohmawati, Dhian Luluh. (2021). *Terapi Komplementer Untuk Menurunkan Tekanan Darah (Evidence Based Practice)*. Bandung : CV Media Sains Indonesia
- Siauta, Moomina & Selpina Embuai. (2019). Terapi Musik Klasik Dapat Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal : Moluccas Health*. Universitas Kristen Indonesia Maluku. Vol. 1 No.1 Hal 37-41
- Sugiarsih, Ugi & Eneng Sholihah. (2021). *Mengendalikan Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi dengan Konsumsi Pisang*. Pekalongan : Penerbit NEM. Diakses pada 16 Januari 2022
- Sulfianti, dkk. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Medan : Yayasan Kita Menulis

- Tim Pokja SDKI PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Penguus Pusat Nasional Indonesia
- Tim Pokja SIKI PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Penguus Pusat Nasional Indonesia
- Tim Pokja SLKI PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Penguus Pusat Nasional Indonesia
- Ulfah, Bardiati. (2021). *Fakta Dibalik Kematian Ibu dan Bayi*. Yogyakarta : Penerbit Insania, Diakses pada 17 Januari 2022
- Widiastini, Luh Putu. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. Bogor : IN Media